

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Banyuwangi adalah kabupaten terluas di provinsi Jawa Timur dengan wilayah 5.782,750 Km². Secara astronomis kabupaten Banyuwangi terletak diantara 7°43' - 8°46' lintang selatan dan 113°53' - 114°38' bujur timur. Berdasarkan letak geografis kabupaten Banyuwangi berada diujung timur pulau Jawa. Batas wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo
2. Sebelah Timur dengan Selat Bali
3. Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia
4. Sebelah Barat dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Jember.

Kabupaten Banyuwangi terdiri dari 25 kecamatan, 28 kelurahan dan 189 desa.

4.1.2 Batas Administratif

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Banyuwangi memiliki batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo

Sebelah Timur dengan Selat Bali

Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia

Sebelah Barat dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Jember.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021

Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Banyuwangi

4.1.3 Kependudukan

Penduduk kabupaten Banyuwangi adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Banyuwangi. Jumlah penduduk Banyuwangi berdasarkan proyeksi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1.708.114 jiwa yang terdiri dari 855.220 jiwa penduduk laki-laki dan 852.894 jiwa penduduk perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh, rentang waktu pada tahun 2010 hingga 2020 memiliki laju pertumbuhan penduduk wilayah Banyuwangi sebesar 0,94%.

Kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Banyuwangi tahun 2020 mencapai 295 jiwa/km². Angka kepadatan tertinggi yaitu terletak pada kecamatan Banyuwangi dengan angka kepadatan 3.902 jiwa/km² dan kepadatan terendah yaitu terletak pada kecamatan Tegaldimo dengan angka kepadatan 50 jiwa/km².

Kecamatan Banyuwangi memiliki jumlah penduduk tertinggi di wilayah kabupaten Banyuwangi dengan jumlah penduduk per tahun 2020 yaitu sebanyak 117.558 jiwa dan daerah yang memiliki jumlah penduduk terendah per tahun

2020 yaitu kecamatan Licin sebanyak 29.460 jiwa. Jumlah penduduk kabupaten Banyuwangi terbanyak terdapat pada rentan usia 40-44 tahun dengan total 131.028 yang artinya usia tersebut masuk dalam kategori usia dewasa.

4.1.4 Komoditas Daerah

1) Kondisi Umum Sistem Transportasi

a. Transportasi Darat

Sistem transportasi darat di kabupaten Banyuwangi sebagian besar dilayani oleh angkutan kota yang biasa disebut angkot, selain itu layanan transportasi roda dua yang dikenal sebagai ojek .

Panjang jalan di kabupaten Banyuwangi ialah 2.771,25 km termasuk di dalamnya jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten. Dan sepanjang 2.298,03 km permukaan jalannya sudah Hotmix dengan jumlah kendaraan 562.910 unit yang di dominasi oleh sepeda motor sebanyak 498.198 unit.

Kondisi jalan di kabupaten Banyuwangi yang berstatus baik sepanjang 1.674,23 km, jalan yang berstatus sedang sepanjang 112,36 km, jalan yang berstatus rusak sepanjang 123,12 km, dan jalan yang berstatus rusak berat sepanjang 762,31 km.

b. Transportasi Angkutan Penyeberangan

Angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan berserta muatannya.

Jumlah trip pada tahun 2020 sebanyak 90.667 trip , jumlah penumpang sebanyak 3.658.151 orang, jumlah roda dua sebanyak 356.612 unit, jumlah kendaraan penumpang sebanyak 329.532 unit, jumlah kendaraan barang sebanyak 562.401 unit, jumlah realisasi angkutan sebanyak 1.105.551 unit.

c. Transportasi Udara

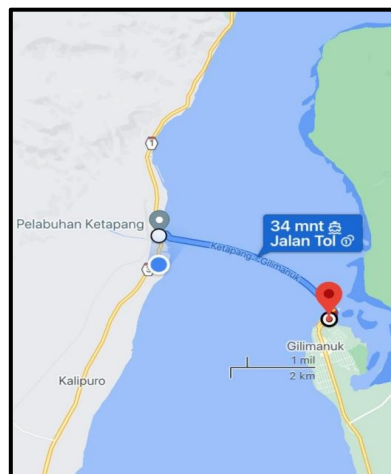
Jumlah pesawat yang tiba di Bandar Udara Blimbingsari mencapai 961 penerbangan tahun 2020 sedangkan jumlah penumpang yang tiba mencapai 52.788 penumpang. Sementara itu jumlah muatan melalui Bandar Udara Blimbingsari sebanyak 240.984 kg.

2) Kondisi Pelaksanaan Angkutan Penyeberangan

Angkutan Laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

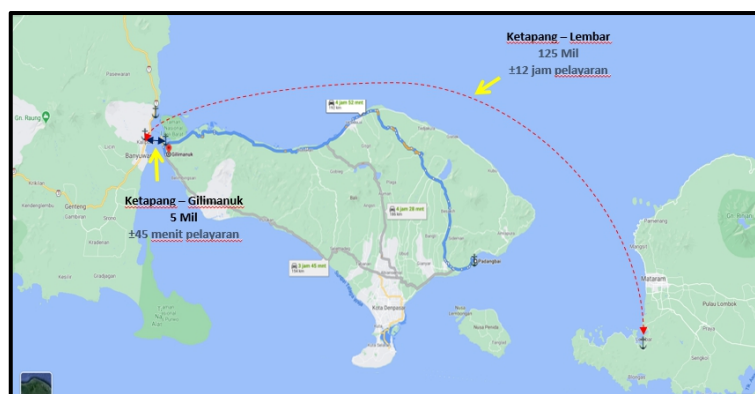
Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan. Di kabupaten Banyuwangi provinsi Jawa Timur terdapat pelabuhan penyeberangan yang bernama Pelabuhan Penyeberangan Ketapang. Pelabuhan Ketapang merupakan pelabuhan yang dikelola langsung oleh PT. ASDP Indonesia Ferry dan diawasi oleh Badan Pengelola Transportasi Darat XI Jawa Timur.

Pelabuhan penyeberangan Ketapang merupakan pelabuhan penyeberangan yang melayani 2 lintasan yaitu lintasan Ketapang - Gilimanuk yang berjarak \pm 4 mil dengan waktu tempuh 45 menit dan lintasan Ketapang - Lembar yang berjarak \pm 125 mil dengan waktu tempuh 12,5 jam.



Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

Gambar 4.2 Peta Alur Penyeberangan Ketapang - Gilimanuk



Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

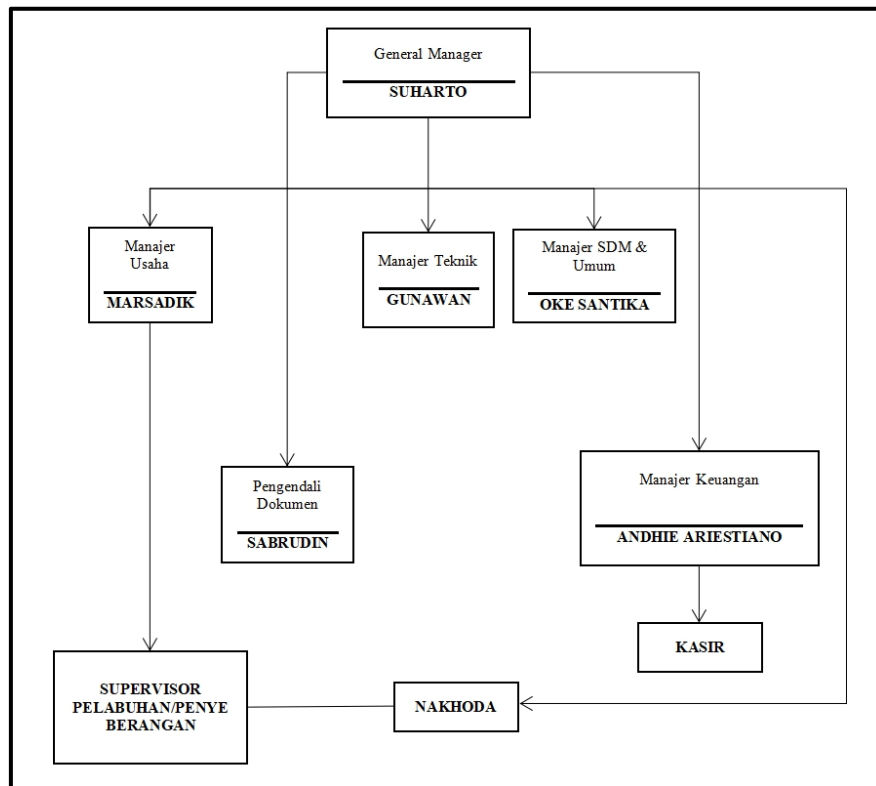
Gambar 4.3 Peta Alur Penyeberangan Ketapang - Lembar

4.2 Kondisi Pelaksanaan ASDP

4.2.1 Instansi Pembina Transportasi

Pembina angkutan di pelabuhan penyeberangan Ketapang terdiri dari pihak regulator dan operator. Adapun yang menjadi pihak regulator di Pelabuhan Penyeberangan Kendal adalah BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur. Sedangkan yang menjadi pihak operator Pelabuhan Penyeberangan Ketapang adalah PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang.

A. Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang



Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

Gambar 4.4 Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang

B. Tugas dan Wewenang

1. General Manager Cabang

- a) Tugas Pokok: Mengorganisir dan mengendalikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan jasa kepelabuhan dan penyeberangan di Cabang.
- b) Wewenang
 - 1) Menandatangani Surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan di Cabang.
 - 2) Menandatangani perjanjian kerjasama atas nama Direksi.
 - 3) Menandatangani kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan di Cabang.

- 4) Menandatangani dan memberikan persetujuan cuti dan ijin karyawan di Cabang.
- 5) Mendelegasikan tugas atau pekerjaan kepada para Manajer sesuai dengan bidangnya.
- 6) Memberikan penilaian prestasi karyawan di Cabang.
- 7) Memberikan pembinaan dan tegoran bagi karyawan di Cabang.
- 8) Memberikan persetujuan cuti dan ijin bawahannya.
- 9) Memberikan saran dan konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan kepengusahaan jasa kepelabuhan dan penyeberangan.
- 10) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan di Cabang.

2. Manager Usaha

a) Tugas Pokok :

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi, menganalisa dan mengevaluasi kegiatan usaha pelabuhan, usaha penyeberangan, aneka usaha dan jasa, pengendalian lalu-lintas pelabuhan dan lalu-lintas penyeberangan, keamanan, kebersihan, ketata-usahaan serta pelaporan.

b) Wewenang :

- 1) Menandatangani dan memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Managernya.
- 3) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
- 4) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.

6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

3. Manager Teknik

a) Tugas Pokok :

Mengkoordinir, merencanakan, melaksanakan, mengawasi, menganalisa, mengevaluasi serta menganalisa kegiatan pemeliharaan kapal beserta perlengkapannya, penyediaan dan pemeliharaan fasilitas terminal dan peralatan pelabuhan, administrasi perkantoran serta pelaporan.

b) Wewenang :

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan pemeliharaan kapal dan pelabuhan di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Manager Teknik Kapal dan Asisten Manager Teknik Pelabuhannya.
- 3) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
- 4) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan pemeliharaan kapal kapal dan pelabuhan.
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

4. Manager SDM dan Umum

a) Tugas Pokok :

Mengkoordinir, merencanakan, mengevaluasi, menganalisis, mengawasi dan melaksanakan kegiatan balas jasa, kedisiplinan, kesejahteraan, keselamatan kerja, penempatan, kebutuhan serta dataaryawan, sistem administrasi perkantoran, pengadaan kebutuhan peralatan kantor, perlengkapan karyawan dan ATK, pemeliharaan dan perawatan gedung kantor dan peralatannya, kendaran dinas, system keamanan, ketertiban , dan kebersihan lingkungan kerja di Cabang serta pelaporan.

b) Wewenang :

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan manajemen SDM dan Umum di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager SDM dan Asisten Manager Umum.
- 3) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan Manajemen SDM dan Umum.
- 4) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya

5. Manager Keuangan

a) Tugas Pokok :

Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi serta menganalisis kegiatan ketatausahaan keuangan dan akuntansi, penyelesaian hutang-piutang, perpajakan, kewajiban-kewajiban lainnya, pelaksanaan anggaran, jasa keuangan, pengelolaan kas / bank, verifikasi serta pelaporan.

b) Wewenang :

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager Keuangan dan Asisten Manager Akuntansi.
- 3) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas di bidang Keuangan dan Akuntansi.
- 4) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya.
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.

- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

4.3 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana transportasi pada angkutan penyeberangan yang terdapat di kabupaten Banyuwangi yaitu di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang terdapat 52 kapal yang melayani. Khusus kapal milik PT. ASDP Indonesia Ferry tipe *Ro-Ro* berjumlah 1 kapal yaitu KMP. Prathita IV yang melayani penyeberangan lintas Ketapang - Gilimanuk.

Tabel 4.1 *Ship Particular* KMP. Prathita IV

KARAKTERISTIK KMP. PRATHITA IV	
Nama Kapal / <i>Call Sign</i>	KMP. Prathita IV / YEUZ
Tempat Pembuatan	Jepang / Nippon Kokan Kanushuki Kaisa
Tahun	1968
Lintas Penyeberangan	Ketapang - Gilimanuk
Jarak Lintasan	4 mil
Type Kapal	Ro-Ro Passenger / Ferry
GRT / NT	507 / 152 T
Panjang seluruhnya (LOA)	41,4 meter
Panjang (LBP)	39,44 meter
Lebar (B)	16 meter
Dalam (D)	4,10 meter
Sarat Air (d)	2,35 meter
Merk mesin induk	Daihatsu
Type	6 PS TBM 26 DS
Tenaga Kuda (PK)	650 PK x 2
Jumlah Mesin	2 unit
Kecepatan Operasional	8 knot
Rotasi per Menit (RPM)	665
Tahun Pembuatan Mesin	1968
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	-
Merk mesin bantu/ HP	Mitsubishi
Type	6 D 15-1 QT.1 x 77,28 KW / 6 D 14-1 AT.1 x 77,28 KW
Jumlah Mesin	2 unit

Tenaga Kuda (PK)	105 x 2 HP
Rotasi per Menit (RPM)	1200
KVA	-
Kapasitas Tangki BBM	Kiri : 18 ton Kanan : 18 ton Jumlah: 36 ton
Kapasitas Tangki Air Tawar	5 ton
Kapasitas Tangki Ballast	
a. Depan	Kiri : 40 ton Kanan : 40 ton
b. Belakang	Kanan : 40 ton Kanan : 40 ton
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	293 Orang
Jumlah ABK	17 Org
Jumlah Kendaraan	24 unit (campuran)
Pintu Rampa :	
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 6,18 m Lebar : 4,30 m
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 6,22 m Lebar : 4,30 m
Tinggi Car Deck :	
Tinggi Car Deck Haluan	3,90 m
Tinggi Car Deck Buritan	3,80 m

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parseo) Cabang Ketapang

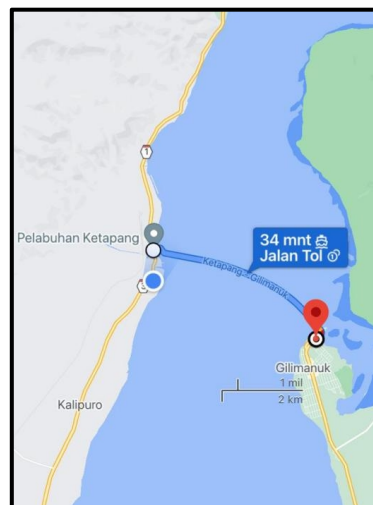
4.4 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Ketapang. Faktor-faktor tersebut, antara lain :

1. Alur

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di Kabupaten Banyuwangi, alur pelayaran merupakan jalur yang berpeluang meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya.

Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang Kabupaten Banyuwangi.



Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

Gambar 4.5 Peta Lintasan Penyeberangan Ketapang - Gilimanuk

Jarak tempuh untuk lintasan Ketapang - Gilimanuk adalah 4 mil laut dan ditempuh dalam waktu kurang lebih 35 menit pelayaran. Alur pelayaran juga sangat dipengaruhi terhadap pasang surutnya air laut, besaran pasang surut ini dapat dilihat pada data HIDRAL (Hidrologi Angkatan Laut) yang dijadikan panduan oleh nahkoda kapal dalam menjalankan kapalnya agar dapat menghindari terjadinya kapal kandas. Hanya saja data hidral tidak terdapat pada seluruh lokasi di Indonesia, hanya beberapa daerah saja yang memiliki data hidral, oleh karena itu tetap dilakukannya pengamatan terhadap skala tinggi air untuk dapat mengetahui besaran perbandingan antara data hidral yang ada dengan data skala tinggi air pada pelabuhan penyeberangan Ketapang.

2. Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

Untuk menunjang kegiatan di pelabuhan penyeberangan Ketapang tentunya di perlukan prasarana yang baik. Pada pelabuhan penyeberangan Ketapang tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Adapun

kondisi fasilitas di pelabuhan penyeberangan Ketapang adalah sebagai berikut :

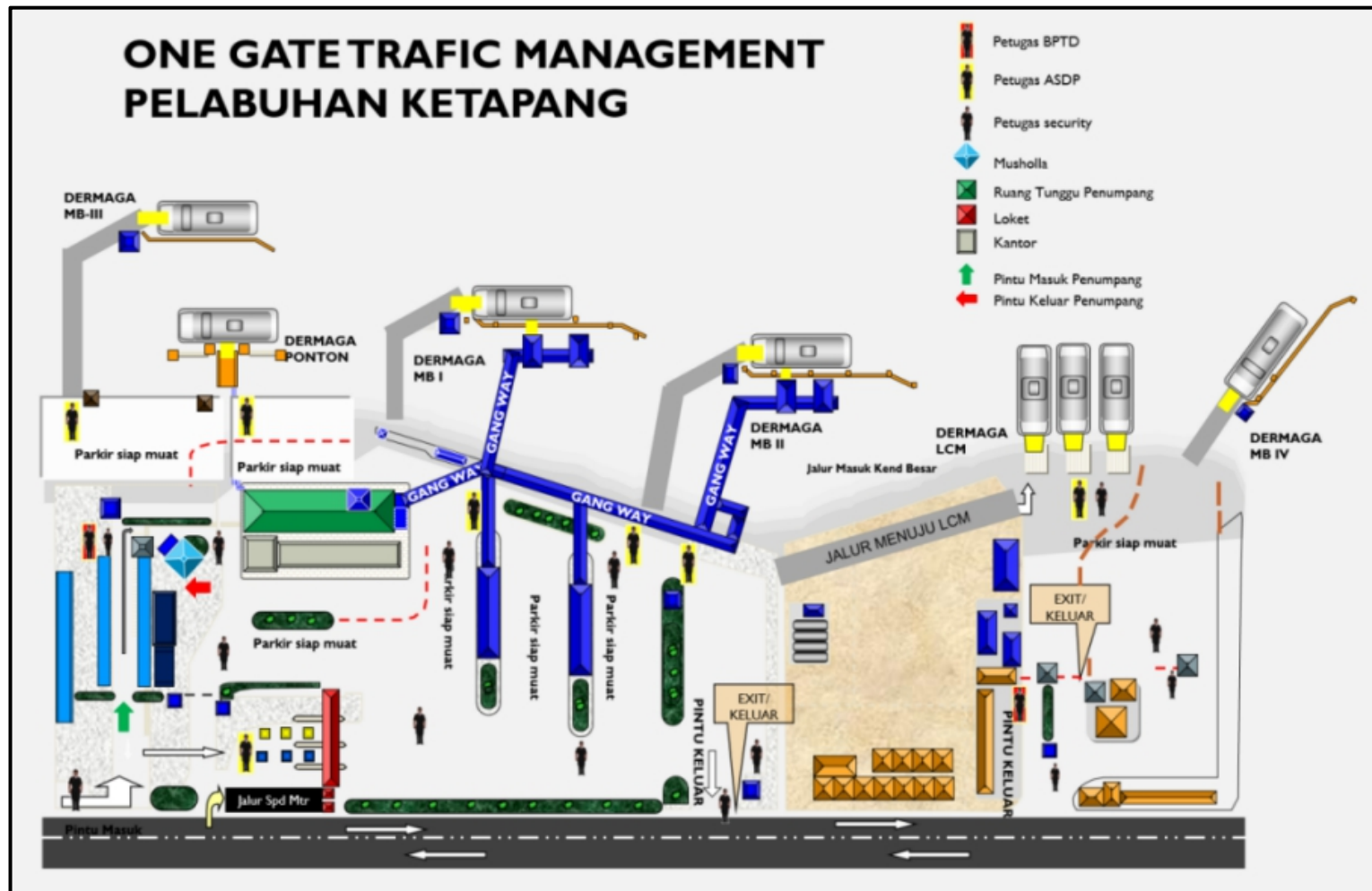
A. Fasilitas Daratan

Berikut karakteristik fasilitas daratan dan layout di pelabuhan penyeberangan Ketapang dapat dilihat pada tabel 4.2 dan gambar 4.6 :

Tabel 4.2 Fasilitas Daratan Pelabuhan Ketapang

No	Jenis	Luas (m ²) / unit
1	Luas Areal Pelabuhan	27.524
2	Lapangan Parkir	15.455
3	Ruang Transit	562.08
4	Rumah Genset	28
5	Gedung Terminal dan Kantor	2.977
6	Loket	17
7	Ruang Tunggu Penumpang	348.75
8	<i>Gangway</i>	141
9	Shelter	259

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parseo) Cabang Ketapang



Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parseo) Cabang Ketapang

Gambar 4.6 Layout Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

a) Lapangan Parkir

Lapangan parkir pelabuhan penyeberangan Ketapang memiliki luasan sebesar 15.455 m². Lapangan parkir siap muat dengan lapangan kedatangan terdapat di satu tempat akan tetapi pengelolaannya terdapat sekat yang membedakan lapangan parkir siap muat dengan lapangan parkir kedatangan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.7 Lapangan Parkir

b) Ruang Genset

Tersedianya ruang genset di pelabuhan Ketapang merupakan fasilitas penunjang yang berpengaruh pada seluruh aktivitas kepelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.8 Ruang Genset

c) Mushola

Mushola merupakan prasarana yang tersedia untuk keperluan peribadahan bagi umat muslim dipelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.9 Mushola

d) Gedung Terminal

Gedung terminal sebagai penghubung untuk pemrosesan penumpang datang dan berangkat dengan luas 2.977 m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.10 Gedung Terminal

e) Locket

Locket di pelabuhan penyeberangan Ketapang sudah tertata dan terbagi menjadi locket kendaraan dan locket penumpang. Locket kendaraan berjumlah 15 unit, 12 unit diantaranya adalah locket

portable dan sudah dibedakan per golongan. Locket penumpang berjumlah 2 unit.

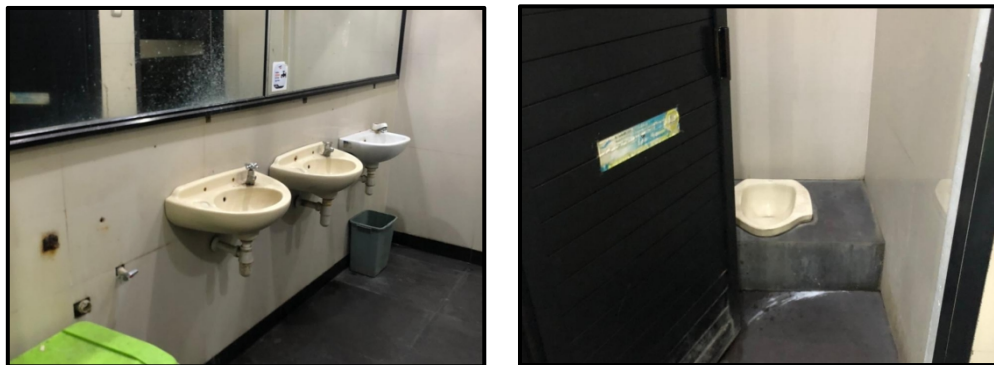


Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.11 Locket Penumpang dan Kendaraan

f) Toilet

Toilet di pelabuhan penyeberangan Ketapang digunakan sebagai ruang sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.12 Toilet Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

g) Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara sebelum masuk kedalam kapal

untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket. Ruang tunggu di pelabuhan penyeberangan Ketapang memiliki luasan sebesar 700 m².

Akan tetapi ruang tunggu di pelabuhan penyeberangan Ketapang tidak digunakan seperti fungsinya. Dimana didalam ruang tunggu penumpang tidak terdapat kursi seperti ruang tunggu penumpang pada umumnya. Ruang tunggu penumpang di pelabuhan penyeberangan Ketapang dialih fungsikan sebagai tempat peristirahatan para operator kapal. Sehingga para penumpang yang hendak menyeberang tidak diarahkan ke ruang tunggu penumpang melainkan langsung diarahkan menuju *Gangway*. Hal ini tentu dapat menimbulkan permasalahan apabila ruang tunggu penumpang tidak berfungsi dengan optimal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.13 Ruang Tunggu Penumpang

h) Kantin

Kantin di pelabuhan penyeberangan Ketapang berada dibawah ruang tunggu penumpang sehingga penumpang dapat dengan mudah untuk membeli makanan dan minuman.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.14 Kantin Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

i) Pos Jaga

Pos Jaga dipelabuhan Ketapang berfungsi untuk menjaga keamanan kondisi pelabuhan pada kondisi normal maupun padat yang berada di gerbang depan masuk pelabuhan Ketapang.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.15 Pos Jaga Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

B. Fasilitas Perairan

Pada fasilitas perairan di pelabuhan penyeberangan Ketapang terlihat. Adapun kondisi fasilitas perairan dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Fasilitas Perairan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

NO	Fasilitas	Luas (m ²)	Jumlah
1	Bolder	-	12 unit
2	Trestle	301.05	-
3	Fender	-	24 unit
4	Plengsengan	-	3 unit
5	Catwalk	-	8 unit
6	Breakwater	-	29.9 meter
7	Kolam Pelabuhan	18,938.87	-

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

a) Bolder

Bolder merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk tambat kapal saat bersandar dipelabuhan.

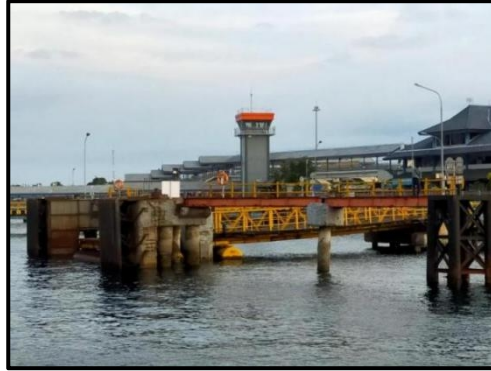


Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.16 Bolder di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

b) Trestle

Trestle berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.17 Trestle di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

c) Fender

Fender berfungsi untuk menyerap sebagian tenaga (energi) sebagai akibat benturan kapal pada dermaga.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.18 Fender di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

d) *Movable Bridge*

Movable Bridge merupakan jembatan penghubung kapal di dermaga yang memiliki kapasitas maksimal. Di pelabuhan

penyeberangan Ketapang memiliki 3 *movable bridge*, dimana masing-masing *movable bridge* memiliki daya tampung seberat 30 ton. Sehingga *movable bridge* diperuntukkan untuk muatan yang akan masuk ke kapal dengan berat maksimal 30 ton.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.19 *Movable Bridge* di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

e) Plengsengan

Plengsengan berfungsi seperti halnya *movable bridge* namun tidak dapat bergerak. Fasilitas ini dipakai pada perairan yang pasang surutnya rendah. Di pelabuhan penyeberangan Ketapang plengsengan diperuntukkan untuk muatan dengan berat diatas 30 ton dimana plengsengan tersebut berada pada dermaga LCM (*Landing Craft Machine*).

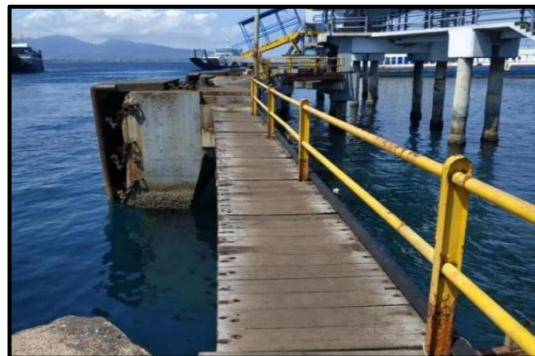


Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.20 Dermaga Plengsengan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

f) Catwalk

Catwalk merupakan jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju dolphin/mooring *Dolphin* dari dermaga. Catwalk digunakan petugas kepil untuk menuju bolder yang terletak di dolphin pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.21 Catwalk di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

g) Kolam Pelabuhan

Kolam pelabuhan sebagai tempat di mana kapal berlabuh, berolah gerak, melakukan aktivitas bongkar muat, mengisi perbekalan yang terlindung dari ombak dan mempunyai kedalaman yang cukup untuk

kapal yang beroperasi dipelabuhan itu. Agar terlindung dari ombak biasanya kolam pelabuhan dilindungi dengan pemecah gelombang.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Ketapang

Gambar 4.22 Kolam Pelabuhan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

4.5 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

A. Lintasan Penyeberangan

Terdapat 2 lintasan penyeberangan yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Ketapang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Lintas Penyeberangan

NO	LINTASAN PENYEBERANGAN	JARAK (MIL)	JARAK TEMPUH	KETERANGAN
1	Ketapang - Gilimanuk	4	35 menit	Lintas Perintis
2	Ketapang - Lembar	125	12,5 jam	Lintas Perintis

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

4.6 Produktivitas Angkutan

1) Produktivitas Penumpang dan Kendaraan

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, dilakukan survey kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang yang dimulai pada tanggal 09 Mei 2021 - 22 Mei 2021. Berikut ini adalah data produktivitas penumpang dan kendaraan berdasarkan hasil suvey :

Tabel 4.5 Data Produktivitas Keberangkatan Selama 14 Hari Lintasan
Ketapang - Gilimanuk

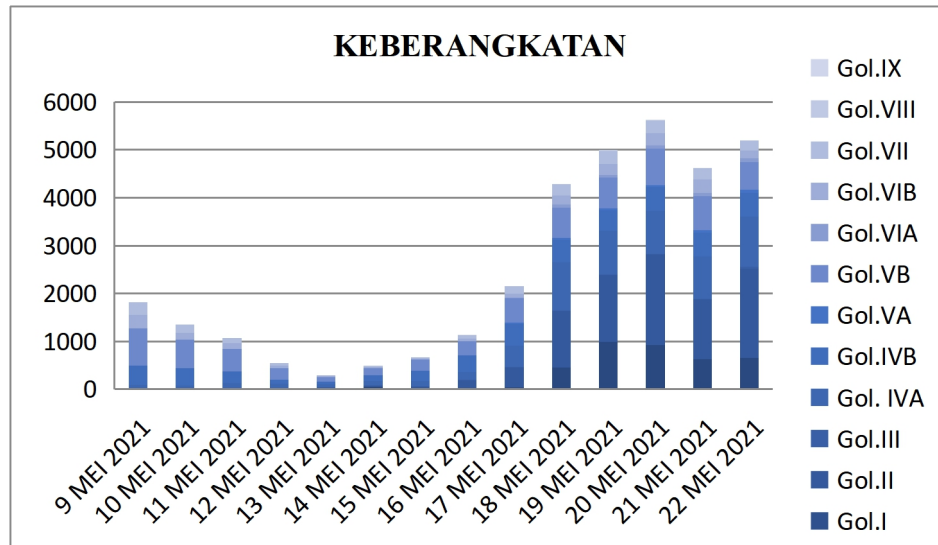
No	URAIAN	KEBERANGKATAN													
		09 MEI	10 MEI	11 MEI	12 MEI	13 MEI	14 MEI	15 MEI	16 JUNI	17 JUNI	18 JUNI	19 JUNI	20 JUNI	21 JUNI	22 JUNI
1	PNP	7	1	-	12	25	51	14	26	35	454	985	925	626	653
2	Gol. I	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-
3	Gol. II	8	15	12	10	9	26	39	160	419	1.176	1.394	1.884	1.250	1.868
4	Gol. III	9	9	5	2	-	3	8	9	15	12	17	15	13	41
5	Gol. IV A	61	51	114	96	74	97	104	160	437	1.006	908	897	878	1.039
6	Gol. IV B	409	367	246	81	47	110	223	352	461	470	438	497	498	501
7	Gol. V A	3	2	1	2	3	5	3	5	25	38	42	48	62	63
8	Gol. V B	769	591	466	239	98	153	229	292	511	638	633	753	709	577
9	Gol. VI A	1	3	3	1	2	-	1	-	7	56	62	69	66	87
10	Gol. VI B	287	141	110	55	17	19	17	54	89	196	229	257	273	160
11	Gol. VII	253	165	110	50	22	12	24	65	140	222	265	253	228	192
12	Gol. VIII	1	-	-	-	-	3	-	3	3	19	6	11	14	6
13	Gol. IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil Survei Tim PKL Ketapang

Tabel 4.6 Data Produktivitas Kedatangan Selama 14 Hari Lintasan
Ketapang - Gilimanuk

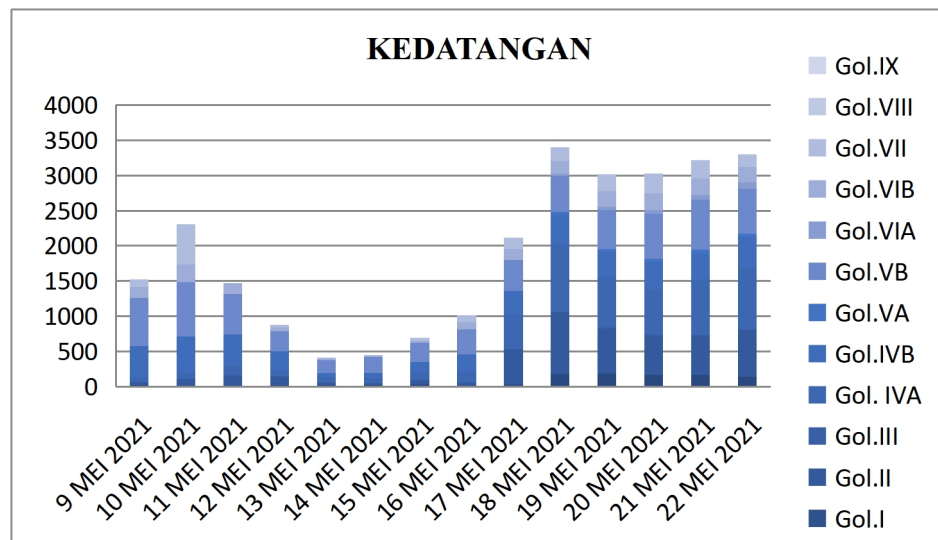
No	URAIAN	KEDATANGAN													
		09 MEI	10 MEI	11 MEI	12 MEI	13 MEI	14 MEI	15 MEI	16 MEI	17 MEI	18 MEI	19 MEI	20 MEI	21 MEI	22 MEI
1	PNP	26	6	6	24	19	18	28	11	31	179	186	168	168	142
2	Gol. I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
3	Gol. II	32	100	143	120	41	29	61	46	500	873	640	555	559	666
4	Gol. III	13	10	18	4	1	4	2	3	5	10	12	16	6	11
5	Gol. IV A	65	81	132	88	76	75	111	154	490	962	727	637	778	873
6	Gol. IV B	443	513	444	264	53	72	144	245	324	420	349	402	382	432
7	Gol. V A	-	2	2	2	3	1	3	3	16	36	39	40	53	52
8	Gol. V B	682	771	570	287	186	220	275	352	435	510	556	636	707	638
9	Gol. VI A	2	5	4	1	-	-	-	1	2	30	50	57	68	84
10	Gol. VI B	154	247	146	49	14	11	28	101	152	182	215	238	238	223
11	Gol. VII	99	566	149	39	9	17	33	104	156	191	226	268	242	167
12	Gol. VIII	4	2	-	-	-	-	3	-	2	1	21	7	6	18
13	Gol. IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil Survei Tim PKL Ketapang



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Ketapang

Gambar 4.23 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Lintas Ketapang - Gilimanuk Selama 14 Hari



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Ketapang

Gambar 4.24 Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Lintas Ketapang - Gilimanuk Selama 14 Hari

Tabel 4.7 Data Produktivitas Keberangkatan Lintas Ketapang - Gilimanuk Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir

Keberangkatan (Ketapang-Gilimanuk)															
No	Tahun	Trip	Total Penumpang	Golongan Kendaraan											
				I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	2016	84000	5932316	980	758276	16381	588586	174721	28707	275459	56680	177817	99950	1325	47
2	2017	94343	6505148	842	704732	12978	386576	181434	29614	284742	55425	165149	102870	1729	29
3	2018	96658	6420884	971	702227	11799	412604	191641	29642	293178	53357	168625	118479	2105	64
4	2019	94485	7075422	1784	660600	12099	452372	199583	37539	308207	58124	168659	130658	2515	52
5	2020	85057	3897538	524	335059	8530	245919	165435	17570	271243	23146	118920	97477	2701	62
Total		454543	29831308	5101	3160894	61787	2086057	912814	143072	1432829	246732	799170	549434	10375	254

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parseo) Cabang Ketapang

Tabel 4.8 Data Produktivitas Kedatangan Lintas Ketapang - Gilimanuk Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir

Kedatangan (Ketapang-Gilimanuk)															
No	Tahun	Trip	Total Penumpang	Golongan Kendaraan											
				I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	2016	83449	6447749	650	762833	12934	358220	173064	28768	287147	57483	182045	99778	1512	21
2	2017	93666	6761398	591	705314	12839	399798	178809	29306	284792	55098	166091	108592	1805	145
3	2018	87574	6352790	622	663155	10980	365842	169389	27219	267238	49622	157182	109094	2442	46
4	2019	94106	6466673	584	735290	10455	444108	194644	34294	310306	56536	167544	130477	1932	38
5	2020	81900	3692807	991	353940	7473	250666	165701	16906	277191	23101	120609	96444	2397	21
Total		440695	29721417	3438	3220532	54681	1818634	881607	136493	1426674	241840	793471	544385	10088	271

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

4.7 Pembina Angkutan

Di pelabuhan penyeberangan Ketapang terdapat pembina angkutan yang memegang peran penting dalam berlangsungnya kegiatan angkutan penyeberangan di pelabuhan penyeberangan Ketapang. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ketapang sebagai regulator dari pemerintahan yang melakukan pengawasan terhadap pelabuhan sungai, danau, penyeberangan di wilayah Jawa Timur. Kemudian PT. ASDP Indonesia Ferry cabang Ketapang yang menjadi operator pelabuhan yang berperan dalam mengelola berlangsungnya kegiatan di pelabuhan penyeberangan Ketapang dan juga berperan sebagai operator kapal yang menyediakan sarana kapal untuk melayani penyeberangan di pelabuhan penyeberangan Ketapang.

A. Sertifikasi dan Registrasi

Sertifikasi dan registrasi di pelabuhan penyeberangan Ketapang dilakukan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan oleh Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Ketapang Kabupaten Banyuwangi yang dibawah oleh Unit Satuan Kerja Syahbandar Pelabuhan Penyeberangan Ketapang yang bertugas melakukan sertifikasi dan registrasi terhadap kapal yang datang dan berangkat dari Pelabuhan Penyeberangan Ketapang.

B. Perizinan

1) Izin Usaha

Sesuai pada undang – undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayanan disebutkan bahwa untuk melakukan kegiatan angkutan diperairan orang perseorangan warga negara Indonesia atau badan usaha wajib memiliki izin usaha.

Untuk angkutan penyeberangan terdapat pada pasal 28 ayat (5) disebutkan bahwa Izin usaha angkutan penyeberangan diberikan oleh:

- a) Bupati/Walikota sesuai dengan domisili badan usaha; atau

b) Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta untuk badan usaha yang berdomisili di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Selain memiliki izin usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (5) untuk angkutan penyeberangan, kapal yang dioperasikan wajib memiliki persetujuan pengoperasian kapal yang diberikan oleh:

- a) Bupati/Walikota yang bersangkutan bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan dalam wilayah Kabupaten/Kota;
- b) Gubernur Provinsi yang bersangkutan bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi; dan
- c) Menteri bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan antar Provinsi dan/atau antar Negara.

2) Izin Operasi Angkutan

Surat izin operasi angkutan yang ada di pelabuhan penyeberangan Ketapang dilaksanakan oleh Menteri.

C. Tarif

1) Tarif Angkutan Penyeberangan

Tarif angkutan penyeberangan terdiri atas tarif angkutan penumpang dan tarif angkutan kendaraan beserta muatannya. Tarif angkutan kendaraan beserta muatannya dihitung berdasarkan golongannya.

Tarif angkutan penyeberangan yang berlaku pada pelabuhan penyeberangan Ketapang adalah tarif angkutan non terpadu. Adapun tarif angkutan penyeberangan Ketapang - Gilimanuk adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Tarif Angkutan Penyeberangan Perintis Lintasan Ketapang -Gilimanuk

NO.	JENIS	TARIF (Rp.)
1. PENUMPANG		
1	Dewasa (12-60 tahun)	8500
2	Anak (5-11 tahun)	8500
3	Bayi (1-5 tahun)	2200
NO.	JENIS	TARIF (Rp.)
2. KENDARAAN		
1	GOLONGAN I	9000
2	GOLONGAN II	27000
3	GOLONGAN III	39000
4	GOLONGAN IVA	182500
5	GOLONGAN IVB	158000
6	GOLONGAN VA	355000
7	GOLONGAN VB	268000
8	GOLONGAN VIA	535000
9	GOLONGAN VIB	447000
10	GOLONGAN VII	553000
11	GOLONGAN VIII	792000
12	GOLONGAN IX	1112000

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parseo) Cabang Ketapang

Tabel 4.10 Tarif Angkutan Penyeberangan Perintis Lintasan Ketapang - Lembar

NO.	JENIS	TARIF (Rp.)
1. PENUMPANG		
1	Dewasa (12-60 tahun)	105800
2	Anak (5-11 tahun)	105800
3	Bayi (1-5 tahun)	12600
NO.	JENIS	TARIF (Rp.)
2. KENDARAAN		
1	GOLONGAN I	115890
2	GOLONGAN II	212000
3	GOLONGAN III	352710
4	GOLONGAN IVA	1083690
5	GOLONGAN IVB	1042510
6	GOLONGAN VA	1922935
7	GOLONGAN VB	1870815
8	GOLONGAN VIA	2952710
9	GOLONGAN VIB	2937470
10	GOLONGAN VII	3872770
11	GOLONGAN VIII	5212110
12	GOLONGAN IX	7515710

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

D. Asuransi

Asuransi kecelakaan angkutan penyeberangan diberikan kepada pengguna jasa penyeberangan apabila terjadi kecelakaan kapal saat berlayar dari tempat asal ke tempat tujuan. Perusahaan asuransi mempunyai kewajiban memberikan santunan apabila terjadi kecelakaan. Perusahaan Asuransi yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang adalah PT. Jasa Raharja yang diatur dalam UU Nomor. 33 Tahun 1964.

Tabel 4.11 Tarif Asuransi Jasa Raharja Lintasan Ketapang - Gilimanuk

NO.	JENIS	TARIF (Rp.)
1. PENUMPANG		
1	Dewasa (12-60 tahun)	800
2	Anak (5-11 tahun)	800
3	Bayi (1-5 tahun)	100
NO.	JENIS	TARIF (Rp.)
2. KENDARAAN		
1	GOLONGAN I	890
2	GOLONGAN II	1500
3	GOLONGAN III	5210
4	GOLONGAN IVA	9985
5	GOLONGAN IVB	8045
6	GOLONGAN VA	19415
7	GOLONGAN VB	13255
8	GOLONGAN VIA	31875

9	GOLONGAN VIB	19555
10	GOLONGAN VII	22705
11	GOLONGAN VIII	28375
12	GOLONGAN IX	34675

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang

Tabel 4.12 Tarif Asuransi Jasa Raharja Lintasan Ketapang - Lembar

NO.	JENIS	TARIF (Rp.)
1. PENUMPANG		
1	Dewasa (12-60 tahun)	2000
2	Anak (5-11 tahun)	2000
3	Bayi (1-5 tahun)	800
NO.	JENIS	TARIF (Rp.)
2. KENDARAAN		
1	GOLONGAN I	2000
2	GOLONGAN II	2000
3	GOLONGAN III	2000
4	GOLONGAN IVA	10000
5	GOLONGAN IVB	2000
6	GOLONGAN VA	32000
7	GOLONGAN VB	4000
8	GOLONGAN VIA	60000
9	GOLONGAN VIB	4000

10	GOLONGAN VII	4000
11	GOLONGAN VIII	4000
12	GOLONGAN IX	4000

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Ketapang